



PROSIDING SAMASTA

Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia

NILAI MORAL DALAM NOVEL ANAK *ENGLISH IS MY WORLD* KARYA SABRINA PUTRI LOFISSA

Andini¹⁾, Khaerunnisa²⁾

¹⁾Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta,

Jalan K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Tangerang Selatan, Banten, 15419.

*munadiandini@gmail.com, khaerunnisa@umj.ac.id

ABSTRAK

Sastra anak merupakan suatu bentuk sarana kreatif imajinatif dengan pemaparan isi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh anak-anak yang menggambarkan dunia rekaan, menghadirkan sebuah pengalaman, dan tentunya karya sastra anak mengandung nilai estetika di dalam karyanya. Kecil-kecil Punya Karya hadir dalam bentuk novel anak yang berisi sebuah cerita kehidupan dalam dunia anak-anak. Salah satu novel anak yang berjudul "English Is My World", merupakan novel anak yang berisikan pembelajaran dalam kehidupan yang dapat diterapkan kepada anak dalam meraih impian mereka. Penelitian dalam novel anak ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel anak yang berjudul "English Is My World" karya Sabrina Putri Lofissa. Nilai moral menjadi fokus utama dalam penelitian ini karena moral merupakan nilai yang berhubungan dengan perbuatan baik dan buruk dalam kehidupan bersosialisasi yang sangatlah penting ditanam dalam diri anak. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menghasilkan data penelitian berupa sebuah narasi tertulis yang dapat mengoptimalkan nilai-nilai moral agar diterapkan oleh anak-anak. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mampu meningkatkan nilai moral terhadap anak-anak untuk proses tumbuh kembang anak.

Kata kunci: Sastra Anak, Novel, Nilai-nilai Moral

PENDAHULUAN

Sastra merupakan sebuah sarana untuk pengarang dalam menuangkan gagasan, ide dan mengekspresikan perasaannya dalam bentuk sebuah karya sastra lisan ataupun tulisan yang berdasarkan dari pemikiran, pengalaman, pendapat serta perasaan dari pengarang. Sastra anak merupakan sebuah karya sastra yang disajikan untuk anak-anak. Bahan buku bacaan yang diberikan oleh anak memiliki peran yang penting untuk meningkatkan dan mengoptimalkan minat baca terhadap anak-anak. Sastra anak sendiri dapat dibuat oleh orang dewasa, remaja, bahkan anak-anak pun dapat membuatnya sesuai dengan imajinasi dan pengalaman mereka masing-masing. Sastra anak merupakan salah satu sarana strategis dalam proses pengembangan pendidikan moral anak yang disajikan melalui media menyenangkan seperti cerita, lagu, video dan bacaan yang tentunya tidak akan membosankan untuk anak.

Winarni dalam Ayu Deviya Setiari dan Teguh Supriyanto (2014: hal.116) mengemukakan bahwa sastra anak diyakini memiliki kontribusi yang besar bagi perkembangan kepribadian anak dalam proses menuju kedewasaan. Sastra ini mampu

digunakan sebagai salah satu sarana untuk menanam, memupuk, mengembangkan dan bahkan melestarikan nilai-nilai penting yang baik dan sangat berharga oleh keluarga, masyarakat, dan bangsa. Novel anak merupakan sebuah implementasi dari suatu karya sastra anak. Novel anak yang berjudul "*English Is My World*" menceritakan kehidupan seorang gadis perempuan bernama Sheryn yang memiliki kehidupan sederhana di sebuah desa terpencil. Sheryn merupakan seorang gadis yang lugu dan mahir dalam berbahasa Inggris karena Emaknya yang mengajari Sheryn berbahasa Inggris dan membiasakan berkomunikasi dengan bahasa Inggris.

Berkat kemahiran Sheryn dalam berbahasa Inggris, Sheryn mendapatkan beasiswa untuk bersekolah di kota di sekolah *Pinkberry International School*. Sheryn yang pintar dan mahir berbahasa Inggris menjadi perwakilan di sekolahnya dalam sebuah ajang kompetisi *Miss Girl Super Teen*. Betapa senangnya hati Sheryn karena ia dapat berproses sedikit demi sedikit dalam mewujudkan impiannya.

Berdasarkan novel anak tersebut, sudah jelas digambarkan bahwa peran orang tua sangat penting untuk proses tumbuh kembang seorang anak. Tidak hanya itu saja, dalam novel anak ini juga menggambarkan sosok Sheryn yang tak pernah putus asa dalam belajar dan berusaha untuk mengejar cita-citanya. Sosok Sheryn sangat cocok untuk dijadikan sebuah motivasi anak-anak agar tak malas belajar dan berusaha dalam mewujudkan sebuah cita-cita. Oleh karena itu, penelitian ini dapat bermakna dalam pengimplementasian nilai moral untuk anak-anak melalui sebuah karya sastra anak.

Pada dasarnya moral memiliki banyak arti dari berbagai sudut pandang. Menurut Chaplin dalam Dian Ibung (2013: hal. 3), berpendapat bahwa moral mengacu pada akhlak yang sesuai dengan peraturan sosial atau menyangkut hukum atau adat kebiasaan yang mengatur tingkah laku. Sementara menurut Hurlock dalam Dian Ibung (2013: hal. 3), berpendapat bahwa perilaku moral adalah: perilaku yang sesuai dengan kode moral kelompok sosial. Sedangkan menurut Wantah dalam Dian Ibung (2013: hal. 3), moral adalah sesuatu yang berkaitan atau ada hubungannya dengan kemampuan menentukan benar salah dan baik buruknya tingkah laku. Dari tiga pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa moral adalah suatu tingkah laku baik buruk, benar dan salah yang dilakukan manusia berdasarkan peraturan sosial atau hukum atau adat kebiasaan yang telah disepakati. Menanamkan nilai-nilai moral sejak dini akan membekali moral anak sepanjang proses kehidupannya dalam berkomunikasi dengan orang lain, maka dari itu pendidikan moral sangatlah penting untuk ditanamkan dalam diri anak-anak.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis terhadap nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel anak yang berjudul "*English Is My World*" karya Sabrina Putri Lofissa. Beberapa aspek nilai moral baik dalam novel anak yang berjudul "*English Is My World*" karya Sabrina Putri Lofissa yaitu aspek kasih sayang, aspek tidak putus asa, aspek bersyukur, aspek suka menolong, aspek rajin belajar, aspek memelihara persahabatan dan aspek kejujuran. Tentunya dengan adanya nilai moral baik ini dapat membentuk tingkah laku anak yang baik. Maka, dalam penelitian ini akan membahas berbagai macam aspek nilai moral baik yang terkandung di dalam novel anak yang berjudul "*English Is My World*" karya Sabrina Putri Lofissa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yakni suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya Kriyantono dalam Khabib Alia Akhmad (2007: hal.47). Menurut Moleong dalam Khabib Alia Akhmad (2010: hal.47) dengan menggunakan metode deskriptif berarti peneliti menganalisis data yang dikumpulkan dapat berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Metode deskriptif kualitatif menghasilkan sebuah data yang berasal dari hasil karya orang lain, baik sebuah karya lisan maupun tulisan dan kemudian hasil penelitian tersebut dijabarkan melalui kata-kata dan bahasa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Novel anak yang berjudul "*English Is My World*" karya Sabrina Putri Lofissa merupakan salah satu novel anak yang mengandung banyak nilai moral baik. Nilai moral baik yang terkandung dalam novel anak yang berjudul "*English Is My World*" karya Sabrina Putri Lofissa adalah kasih sayang, tidak putus asa, bersyukur, suka menolong, rajin belajar, memelihara persahabatan dan kejujuran. Jadi, dengan demikian dapat dikatakan bahwa novel anak yang berjudul "*English Is My World*" karya Sabrina Putri Lofissa memiliki aspek moralitas sebagai gambaran sebuah nilai moral baik, diantaranya yaitu:

Aspek Kasih Sayang

Kasih sayang dari orang tua untuk anaknya tak akan pernah habis. Seorang anak membutuhkan kasih sayang yang tulus dari orang tuanya. Aspek kasih sayang dalam novel ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

"Tenanglah, Ros. Saya akan menyayangi Sheryn dengan sepenuh hati," jawab bu Harjah menenangkan sahabatnya. (Hal. 16)

"I LOVE YOU TOO, Sayang! Jaga dirimu baik-baik!" teriak Bu Harjah sambil membalas lambaian tangan Sheryn. (Hal. 56)

"Sayang, this is your Mommy and your Daddy," kata Mrs. Rossmin sambil memeluk Sheryn dengan erat dan menciumi wajahnya. (Hal. 154)

Kasih sayang yang diberikan oleh Bu Harjah sebagai Ibu angkat Sheryn tentu sangat tulus tanpa membedakan kalau Sheryn hanya sebatas anak yang dititipkan oleh sahabatnya yaitu Mrs. Rossmin. Mrs. Rossmin sangat senang saat akhirnya dapat bertemu dengan Sheryn di sekolah *Pinkberry International School*. Sheryn merasa senang akan kasih sayang yang diberikan oleh Bu Harjah dan Mrs. Rossmin.

Aspek Tidak Putus Asa

Sheryn adalah seorang gadis remaja yang tak pernah merasa putus asa. Ia selalu berusaha dalam menggapai impiannya. Sheryn yang selalu berusaha melakukan semuanya dengan baik tentu mendapatkan hasil yang baik pula. Aspek tidak putus asa dalam novel ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Sheryn pun melanjutkan latihannya. Kali ini, Sheryn berlatih sangat serius. Dia berlatih tanpa mengenal lelah agar impiannya yang selama ini didambakan dapat terwujud. Dengan high heels dan buku-buku tebal di atas kepalanya, dia mulai melangkahhkan kaki dengan hati-hati. (Hal. 95)

Berdasarkan kutipan ini, terlihat jelas bahwa Sheryn adalah sosok gadis remaja yang tak pernah kenal lelah dalam berusaha untuk mewujudkan impiannya. Meskipun terbilang sulit untuk Sheryn berlatih, ia akan tetap berusaha karena ingin membuat emak bangga dengan keberhasilan yang ia raih.

Aspek Bersyukur

Kehidupan Sheryn dan Emak yang terbilang sederhana menjadikan Sheryn selalu bersyukur atas nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT. Aspek bersyukur dalam novel ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Ya Allah, terima kasih atas segala karunia yang Engkau berikan kepadaku. Terima kasih karena Engkau telah memberikan emak yang selalu sayang kepadaku dan teman-teman yang juga menyayangiku sepenuh hati, batin Sheryn. (Hal.28)

“Ya Allah, terima kasih atas segala nikmat dan rahmat yang Engkau berikan kepadaku. Ya Allah, berikanlah emak kesehatan dan limpahkanlah pahala kepada keluarga Wibowo yang selalu baik kepadaku. Ya Allah, siapa wanita cantik, anggun, dan memiliki tahi lalat manis di dagunya? Mengapa aku merasa dekat dengannya? Ya Allah, ya Tuhanku, bantulah aku. Berilah aku petunjuk. Amin.” Sheryn juga tidak lupa mengaji seperti hal yang biasanya dia lakukan saat berada di kampung. (Hal. 67-68)

“Ya Allah, terima kasih atas segala karunia yang Engkau berikan kepadaku. Lancarkanlah aktivitasku di sekolah baruku ini, ya Allah. Amin.” (Hal. 74)

Alhamdulillah, makasih atas karunia-Mu, ya Allah. Terima kasih atas doamu, Mak, batin Sheryn (Hal. 106)

Alhamdulillah, terima kasih, ya Allah, aku menemukan orang tua kandungku, rasa syukur Sheryn dipanjatkan dalam hati. (Hal. 154)

Sheryn selalu mengucapkan syukur kepada Allah SWT setiap harinya. Sheryn selalu bersyukur atas segala nikmat dan karunia yang telah Allah berikan dalam kehidupannya. Rasa syukur ini selalu membuat Sheryn semangat dalam melanjutkan hari-harinya. Meskipun

hidupnya sederhana, namun Sheryn senang karena dikelilingi oleh orang-orang yang baik kepadanya.

Aspek Suka Menolong

Suka menolong sudah tentu menjadi nilai moral yang baik. Sheryn yang memang sejak kecil selalu diajarkan kebaikan oleh Emak, tentunya menjadikan pribadi Sheryn yang suka tolong menolong dan melakukan kebaikan dalam segala hal. Aspek suka menolong dalam novel ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

“Yes, I can help you, Mak,” sahut Sheryn dengan lancar menggunakan bahasa Inggris. Sheryn pun membantu emaknya dengan sungguh-sungguh. (Hal. 30)

“Aku bantu kamu, boleh?” tanya Ajeng lagi. (Hal. 38)

Berdasarkan kutipan dalam aspek suka menolong ini, Sheryn memang suka membantu emak dalam melakukan pekerjaan rumah. Tidak hanya itu saja, Sheryn juga suka membantu emak dalam membuat nasi jagung untuk diperjual belikan. Terkadang, saat berjualan nasi jagung, Ajeng sahabat kecil Sheryn juga turut membantu menjual nasi jagung.

Aspek Rajin Belajar

Rajin dalam belajar dapat menghasilkan anak yang cerdas dalam berpikir. Tentunya Sheryn sangat rajin belajar terutama belajar bahasa Inggris. Aspek rajin belajar dalam novel ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Sheryn kemudian melanjutkan kegiatannya, yaitu belajar bahasa Inggris dengan emaknya. Selain belajar bahasa Inggris, Sheryn belajar matematika, fisika, biologi, kimia, dan yang lainnya. Gurunya adalah emak. Buku-bukunya, dia dapat dari Ajeng. (Hal. 29)

Berdasarkan kutipan dalam aspek rajin belajar ini, Sheryn yang dikenal sosok gadis remaja yang cerdas tentu karena Sheryn rajin belajar. Sheryn mempelajari berbagai macam mata pelajaran yang bukunya ia dapatkan dari Ajeng.

Aspek Memelihara Persahabatan

Persahabatan antara Emak dan Mrs. Rossmin yang merupakan Ibu kandung dari Sheryn dapat dikatakan mempunyai ikatan hubungan persahabatan yang erat. Tidak hanya itu saja, Sheryn juga memiliki sahabat kecil yang bernama Ajeng. Ajeng dan keluarga sangat baik kepada Sheryn. Aspek memelihara persahabatan dalam novel ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

“Jah, saya titip anak saya untuk sementara waktu. Saya tidak mungkin membawa Sheryn ke Amerika karena dia masih terlalu kecil. Saya janji, setelah urusan kami selesai, saya akan segera menjemput Sheryn!” pinta Mrs. Rossmin kepada sahabatnya. (Hal. 16)

“Ajeng, aku ini sahabatmu sejak kecil. Jadi, mana mungkin aku bersikap seperti ini sama kamu?” kata Sheryn (Hal. 45)

“Mbak Dian, tolong buat penampilan sahabatku ini menjadi gadis yang cantik! Pokoknya, harus supercantik! pinta Ajeng (Hal. 98)

“Sudahlah, Harjah. Kamu tidak perlu meminta maaf karena tidak ada yang harus dimaafkan. Aku sudah tahu ceritanya dari Sheryn. Justru kedatanganku ke sini, aku mau berterima kasih kepadamu karena sudah merawat dan mendidik Sheryn dengan baik,” ujar Mrs. Rossmin. (Hal. 157-158)

Sahabat sejati tentu akan melakukan segala hal dengan tulus demi kebahagiaan sahabatnya. Bu Harjah yang membantu merawat anak dari Mrs. Rossmin dengan sepenuh hati sampai Sheryn menjadi gadis remaja yang cerdas dan mahir berbahasa Inggris. Begitu pula dengan Ajeng yang selalu mendukung dan membantu Sheryn dalam dunia pendidikan agar Sheryn dapat mewujudkan impiannya bersekolah di sekolah internasional.

Aspek Kejujuran

Orang tua sangat berperan penting dalam menanamkan kejujuran pada anak-anak. Maka dari itu, anak-anak akan selalu mengungkapkan perasaannya tanpa takut merasa dihakimi. Aspek kejujuran dalam novel ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

“Oke, sekarang aku jujur. Tapi, kamu jangan marah lagi, ya?” jawab Sheryn. Dia tidak mau membohongi sahabatnya lagi. Dia tidak mau persahabatannya rusak lagi karena kebohongannya. (Hal. 131)

“Sepulang sekolah, aku bekerja sebagai pelayan restoran,” katanya sambil tertunduk malu. “Aku enggak mau merepotkan kalian terus. Aku ingin mandiri,” jawab Sheryn. (Hal. 131)

Sheryn akhirnya memberanikan jujur kepada Ajeng karena menurut Sheryn kebohongannya selama ini bermaksud agar tidak merepotkan keluarga Ajeng dalam membiayai pendidikannya. Sheryn sengaja berbohong agar ia dapat mempunyai penghasilan dan meringankan beban keluarga Ajeng. Keluarga Ajeng sudah sangat banyak berkorban untuk kehidupan Sheryn. Maka dari itu, Sheryn berbohong untuk bekerja separuh waktu di sebuah restoran.

KESIMPULAN

Penelitian tentang nilai moral dalam novel anak yang berjudul *“English Is My World”* karya Sabrina Putri Lofissa dapat disimpulkan bahwa novel ini sangatlah cocok untuk dibaca oleh anak-anak. Kecenderungan moral baik dalam novel anak yang berjudul *“English Is My World”* karya Sabrina Putri Lofissa menjadi isyarat tentang sebuah perjalanan Sheryn dalam

dunia pendidikan, bersekolah di sekolah internasional dan membanggakan emak dan kedua orang tuanya atas keberhasilannya dalam sebuah kompetisi. Berkat kegigihannya dalam berusaha mewujudkan sebuah impiannya, Sheryn sangat pantas mendapatkan semua hasil kerja kerasnya selama ini yaitu menjadi juara dalam sebuah kompetisi dan bertemu dengan orang tuanya yang sejak kecil tidak pernah bertemu. Novel anak yang berjudul "*English Is My World*" karya Sabrina Putri Lofissa merupakan sebuah implementasi dari karya sastra anak yang tidak hanya dikaji sebagai sebuah karya fiksi semata, namun mengandung pesan moral yang baik dalam sebuah karya sastra anak tersebut.

REFERENSI

- Akhmad, K. A. 2015. *Pemanfaatan Media Sosial Bagi Pengembangan Pemasaran UMKM (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Distro Di Kota Surakarta)*. Dutacom, 9(1), 43-43.
- Devi, W. S. 2019. *Teori Sastra*. Jakarta: CV Al Chalief.
- Ibung, Dian. 2013. *Mengembangkan Nilai Moral Pada Anak*. Elex Media Komputindo.
- Khaironi, M. 2017. *Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini*. *Jurnal Golden Age*, 1(01), 1-15.
- Liliani, E. 2015. *Konstruksi Gender dalam Novel-Novel Anak Karya Penulis Anak*. LITERA, 14(1).
- Lofissa, Sabrina Putri. 2011. *Kecil-kecil Punya Karya: English Is My World*. Bandung: DAR! Mirzan.
- Setiari, A. D., & Supriyanto, T. 2016. *Struktur Kepribadian dan Emosi Tokoh Utama Pada Novel Serial Anak-Anak Mamak*. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 115-123.